

**KEMAMPUAN *CRITICAL THINKING* MAHASISWA
KEBIDANAN DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN PRAKTIK KLINIK
CONTINUITY OF CARE (CoC)**

Naskah Publikasi

**Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat
Magister Kebidanan Universitas 'Aisyiyah**



**ETNI DWI ASTUTI
201520102016**

**PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN
PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

**KEMAMPUAN *CRITICAL THINKING* MAHASISWA
KEBIDANAN DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN PRAKTIK KLINIK
*CONTINUITY OF CARE (CoC)***

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal:
09 Februari 2018

Oleh :
ETNI DWI ASTUTI
201520102016

Penguji I : Dr. Mufdlilah, S.Pd., S.Si.T., M.Sc (.....)

Penguji II : Dr. Elsy Maria Rosa, SKM., M.Kep (.....)

Penguji III : Herlin Fitriani Kurniawati, S.Si.T., M.Kes (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

(Moh. Ali Imron, S.Sos., M.Fis)

INTISARI

KEMAMPUAN *CRITICAL THINKING* MAHASISWA KEBIDANAN DENGAN PENERAPAN MODEL PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE (CoC)*

Etni Dwi Astuti¹, Elsy Maria Rosa², Herlin Fitriani Kurniawati³

Latar Belakang: Bidan memiliki peranan penting sebagai mitra perempuan dan tenaga kesehatan profesional strategis dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Bidan harus mampu memberikan asuhan kebidanan berkualitas yang berfokus pada perempuan, dilakukan secara rutin dan berkelanjutan sejak dalam pendidikan klinik selama jadi mahasiswa. Pembelajaran menuntut kekuatan dalam berpikir kritis karena belajar membutuhkan interpretasi dan integrasi pengetahuan baru dan penerapan praktis serta tepat dalam menghadapi situasi baru, kondisi masalah dan peluang inovatif.

Tujuan: mengetahui kemampuan *critical thinking* mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan dengan diterapkannya Pembelajaran Klinik Kebidanan CoC.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Informan adalah mahasiswa D III Kebidanan semester VI Stikes Estu Utomo Boyolali berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data dengan analisis dokumen dan *indepth interview*. Analisa data menggunakan analisa tematik.

Hasil: Hasil penelitian menemukan 9 tema, 7 tema menjawab *critical thinking cognitive*, yaitu pengumpulan data yang sesuai, mampu mengidentifikasi penyimpangan normal selama asuhan, kurangnya kemampuan menganalisis kasus dalam asuhan kebidanan, evaluasi berkelanjutan yang baik, penyimpulan kasus yang sesuai dengan asuhan, lemahnya kemampuan menjelaskan dan ketepatan pengaturan waktu. 2 tema menjawab *critical thinking affective*, yaitu pendekatan intensif ke klien dan ketrampilan berkomunikasi dengan klien.

Kesimpulan: Seluruh tema yang ditemukan sangat penting untuk ditingkatkan karena sangat berpengaruh dalam kemampuan pengambilan keputusan klinis pada asuhan kebidanan.

Kata Kunci : *Continuity of Care, Critical Thinking*
Kepustakaan : 21 Jurnal, 9 Buku
Jumlah Halaman : 94 halaman

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Kebidanan Program Magister (S2) Kebidanan Universitas 'Asiyah Yogyakarta

^{2,3} Dosen Prodi Ilmu Kebidanan Program Magister (S2) Kebidanan Universitas 'Asiyah Yogyakarta

LATAR BELAKANG

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012, menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 AKI menunjukkan penurunan menjadi 305/100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Hasil data menunjukkan bahwa bidan memiliki peranan penting sebagai mitra perempuan dan tenaga kesehatan profesional strategis dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak di Indonesia (IBI dan AIPKIND, 2012).

Standar pendidikan oleh *Australian Nursing and Midwifery Council* (ANMC) menyatakan bahwa kurikulum kebidanan harus didukung oleh filosofi kebidanan yang berpusat pada wanita, kontinuitas asuhan keperawatan dan prinsip perawatan kesehatan primer (Tickle, Sidebotham, Fenwick, & Gamble, 2016). Penelitian Yanti, 2015 ditemukan bahwa model pembelajaran klinik *Continuity of Care* (CoC) meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang filosofi pelayanan kebidanan dibandingkan dengan model asuhan yang terfragmentasi. Temuan ini menunjukkan bahwa mereka lebih mengerti bagaimana memberikan asuhan kebidanan yang lebih baik selama praktik di lahan dengan asuhan CoC.

International Confederation of Midwife (ICM) 2013 menyatakan bahwa program pendidikan kebidanan perlu melakukan metode evaluasi terhadap mahasiswanya dengan menggunakan penilaian formatif dan sumatif untuk mengukur ketrampilan mahasiswa dan kemajuan proses pembelajaran yang terkait dengan pengetahuan, perilaku, ketrampilan praktik, pemikiran kritis dan pengambilan keputusan serta ketrampilan komunikasi interpersonal (Thompson, Fullerton, & Sawyer, 2011). Kemampuan reflektif dalam mempertimbangkan sesuatu sangat dibutuhkan sehingga kemampuan berpikir kritis dan pola pikir (kebiasaan pikiran) merupakan hal yang sangat penting (*Insight Assessment*, 2016).

Penelitian mengenai kemampuan *critical thinking* mahasiswa kebidanan dengan penerapan model pembelajaran klinik *Continuity of Care* (CoC) dilakukan untuk melihat kemampuan berpikir kritis dalam aspek *interpretation, analysis, evaluation, inference, explanation* dan *self regulation*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus yang akan dikaji merupakan kasus tunggal yang intensif, terinci dan mendalam yaitu Pembelajaran Klinik pada Praktik Klinik Kebidanan CoC pada lembaga pendidikan D III Kebidanan dalam mengembangkan nilai-nilai *critical thinking* yang dilihat dari bagaimana asuhan kebidanan CoC yang telah diberikan sehingga diperoleh pengetahuan lebih lanjut dan mendalam tentang peristiwa tersebut secara ilmiah. Kasus tersebut dibatasi dalam suatu ruang lingkup tingkatan semester akhir di Stikes Estu Utomo Boyolali.

Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan tujuan peneliti bisa menemukan informasi yang general dari informan yang terpilih dan informasi kasus yang diperoleh dari informan ini mewakili kasus pada informan yang lain. Pada penelitian ini informan penelitian berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data dengan analisis dokumen dan *indepth interview*. Analisa data menggunakan analisa tematik.

HASIL

PKK CoC dilakukan selama tiga bulan dengan target melakukan asuhan kebidanan pada 3 klien mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan Bayi Baru Lahir (BBL) dan perencanaan metode kontrasepsi yang akan dipakai. Selama praktik, mahasiswa tinggal di Bidan praktik pada wilayah tempat tinggal klien. Selama 3 bulan mahasiswa melakukan asuhan CoC dengan pendampingan 24 jam (melalui kunjungan rumah, pemantauan via WA ataupun saat klien melakukan kunjungan ulang di tempat Bidan), dengan penanggungjawab bidan klinik (Pembimbing Lahan).

Model pembelajaran klinik PKK-CoC di STIKES Estu Utomo Boyolali dilaksanakan dalam tiga siklus, yaitu:

- a) Siklus I, asuhan kebidanan kehamilan yang terbagi menjadi 4 tahap, yaitu tahap rekrutmen kasus (ibu hamil), tahap pelaksanaan asuhan kebidanan

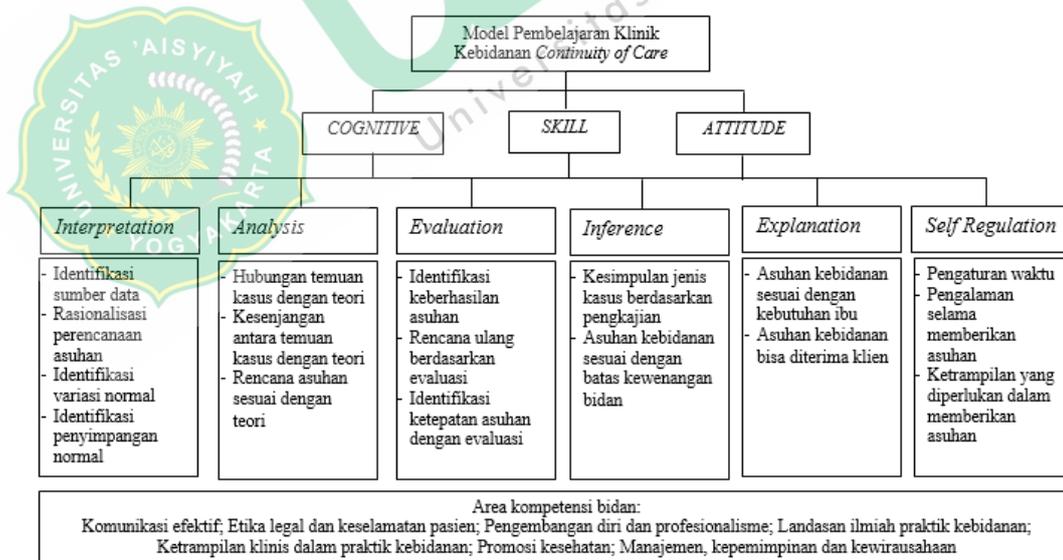
kehamilan, tahap evaluasi kompetensi asuhan kebidanan kehamilan dan tahap *tri-partite meeting I*.

b) Siklus II, asuhan kebidanan persalinan yang terbagi menjadi 4 tahap, yaitu tahap *feedback*, tahap pelaksanaan asuhan kebidanan persalinan, tahap evaluasi kompetensi asuhan kebidanan persalinan dan tahap *tri-partite meeting II*.

c) Siklus III, asuhan kebidanan nifas yang terbagi menjadi 4 tahap, yaitu tahap *feedback*, tahap pelaksanaan asuhan kebidanan nifas, tahap evaluasi kompetensi asuhan kebidanan nifas dan tahap *tri-partite meeting III*.

Tri-partite meetings merupakan pertemuan antara 3 pihak yaitu mahasiswa, dosen dan bidan. Hasil *Tri-partite meetings I* merupakan umpan balik pelaksanaan model PKK-CoC sebagai masukan dan perbaikan dari pelaksanaan siklus II. Dengan demikian tahap I pada siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I dan tahap I pada siklus III merupakan kelanjutan dari siklus II dengan pengelolaan kasus yang sama (Yanti, Claramita, Emilia, & Hakimi, 2015).

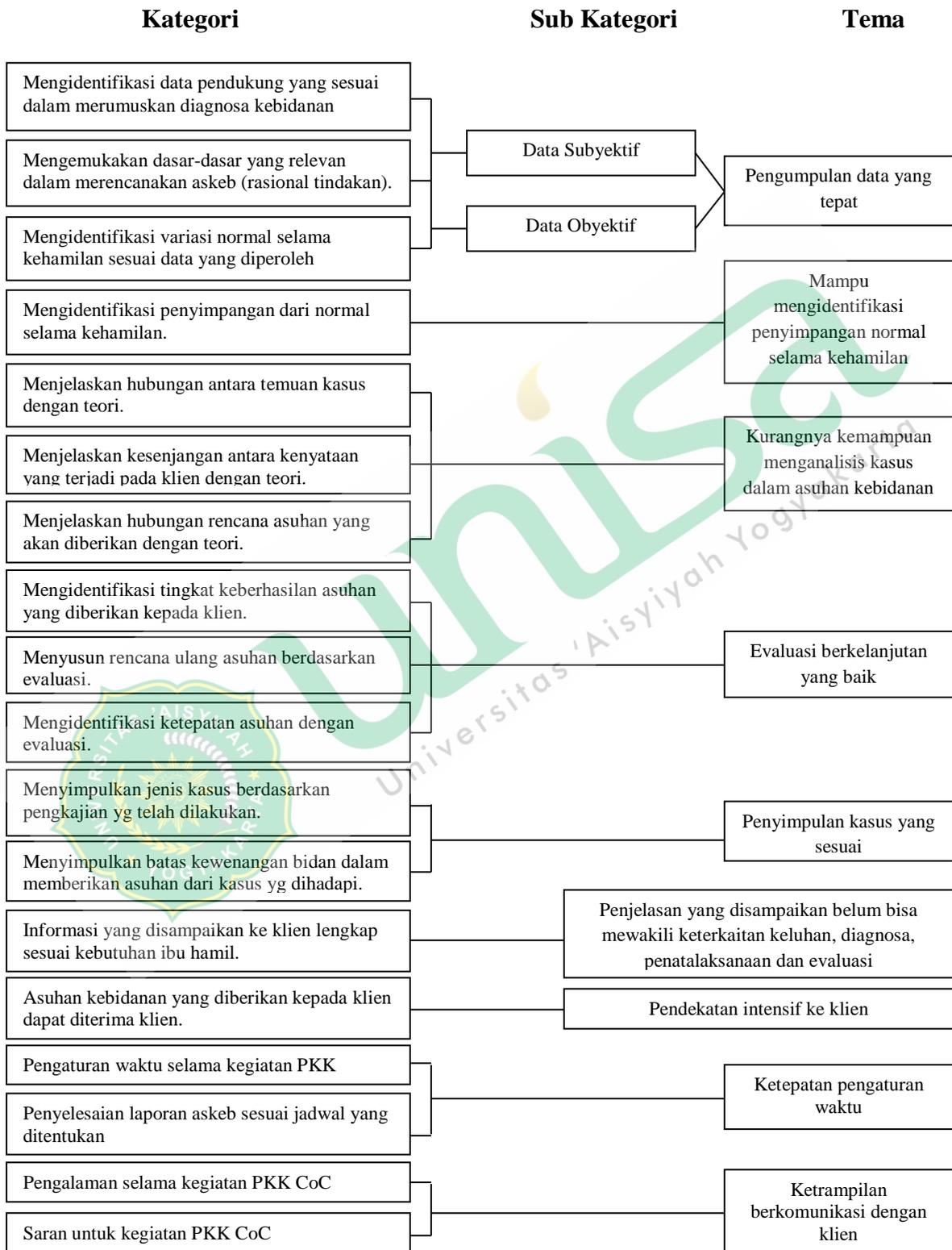
Hasil penelitian memunculkan beberapa tema dan secara skematis ditunjukkan dengan skema berikut:



Data dari laporan asuhan kebidanan CoC disajikan dalam bentuk tabel tema sebagai berikut:

No	Aspek <i>critical thinking</i>	Indikator dalam PKK CoC	Tema
1	<i>Interpretation</i>	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi data pendukung yang sesuai dalam merumuskan diagnosa kebidanan. Mengemukakan dasar-dasar yang relevan dalam merencanakan askeb (rasional tindakan). Mengidentifikasi variasi normal selama kehamilan sesuai data yang diperoleh. Mengidentifikasi penyimpangan dari normal selama kehamilan. 	Mahasiswa mampu menginterpretasikan data dengan baik dilihat dari ketepatan dalam penentuan diagnosa kebidanan
2	<i>Analysis</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antara temuan kasus dengan teori. Menjelaskan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi pada klien dengan teori. Menjelaskan hubungan rencana asuhan yang akan diberikan dengan teori. 	Mampu menganalisis kasus asuhan kebidanan dengan baik ditunjukkan dengan kejelasan dalam memberikan alasan sesuai dengan teori dari setiap temuan kasus.
3	<i>Evaluation</i>	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tingkat keberhasilan asuhan yang diberikan kepada klien. Menyusun rencana ulang asuhan berdasarkan evaluasi. Mengidentifikasi ketepatan asuhan dengan evaluasi. 	Mampu mengevaluasi setiap pengkajian dengan baik
4	<i>Inference</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan jenis kasus berdasarkan pengkajian yg telah dilakukan. Menyimpulkan batas kewenangan bidan dalam askeb berdasarkan kasus yg dihadapi. 	Penyimpulan kasus yang dilaporkan belum bisa mewakili keseluruhan asuhan tindakan yang diberikan ke klien.
5	<i>Explanation</i>	<ol style="list-style-type: none"> Informasi yang dituliskan dalam laporan asuhan kebidanan lengkap sesuai kebutuhan ibu hamil. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien dapat diterima klien 	Mampu menjelaskan setiap asuhan yang diberikan sehingga ada keterkaitan antara data dasar, diagnosa, penatalaksanaan dan evaluasi
6	<i>Self regulation</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pengaturan waktu selama kegiatan PKK Penyelesaian laporan askeb sesuai jadwal yang ditentukan 	Mahasiswa memiliki tanggungjawab yang baik.

Tema-tema dari analisis hasil wawancara secara skematis ditampilkan secara keseluruhan sebagai berikut:



Hasil analisis data mentah yang telah dikelompokkan menjadi kategori dan sub kategori memperlihatkan beberapa tema yang muncul dan menjawab tujuan penelitian. Sembilan tema didapatkan dari hasil analisis, tujuh tema menjawab tujuan penelitian dan dua tema lainnya merupakan tema tambahan yang melengkapi dan mendukung hasil penelitian.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Simpson dan Courtney bahwa ketrampilan berpikir kritis kognitif aspek interpretasi adalah aspek yang secara akurat menginterpretasikan masalah serta data obyektif dan subyektif berdasarkan sumber informasi umum yang terkait dengan asuhan yang diberikan ke klien (Simpson & Courtney, 2002). Kemampuan analisis menjadi salah satu domain penting menurut *Australian Nursing and Midwifery Council, 2010*, yaitu mengenai standar nasional yang berlaku untuk praktik, dimana standar ini memiliki fungsi sebagai kerangka kerja untuk menilai kompetensi. Keempat domain tersebut yaitu praktik yang profesional, pemikiran kritis dan analisis, penyediaan dan adanya koordinasi dalam memberikan asuhan dan praktik kolaboratif dan terapeutik. (Anema and Marion G, 2010)

Aspek-aspek *critical thinking* yang meliputi *interpretation, analysis, inference, evaluation, explanation* dan *self regulation* sangatlah menentukan keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian praktik di lahan dan menentukan keberhasilan proses pendidikan. Model pembelajaran praktik klinik kebidanan CoC merupakan model praktik klinik yang belum diterapkan secara menyeluruh oleh institusi-institusi pendidikan kebidanan di Indonesia dan diaplikasikan pertama kali oleh STIKES Estu Utomo Boyolali diikuti beberapa institusi-institusi lain sehingga penelitian ini tergolong penelitian baru di Indonesia.

Penelitian ini memunculkan indikator-indikator penting dalam asuhan kebidanan sehingga bisa dijadikan pedoman bagi dosen untuk menilai kualitas dari laporan asuhan kebidanan yang dibuat oleh mahasiswanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan 7 tema yang berkaitan dengan *critical thinking cognitive* pada mahasiswa D III Kebidanan semester VI di STIKES Estu Utomo Boyolali, yaitu: Mampu mengidentifikasi data yang sesuai dengan diagnosa kebidanan, mampu mengidentifikasi penyimpangan normal selama memberikan asuhan kebidanan, Kurangnya kemampuan menganalisis kasus dalam asuhan kebidanan, Mampu mengevaluasi dengan baik dari setiap pengkajian asuhan kebidanan, Mampu menyimpulkan kasus sesuai dengan asuhan kebidanan dari keseluruhan pengkajian, penjelasan yang disampaikan belum bisa mewakili keterkaitan keluhan, diagnosa, penatalaksanaan dan evaluasi dan mampu mengatur waktu dengan penuh tanggungjawab.

Selain 7 tema yang menjawab tujuan penelitian, ditemukan dua tema tambahan di luar tujuan penelitian namun dapat mendukung dan melengkapi hasil analisis penelitian yaitu kemampuan pendekatan intensif ke klien dan ketrampilan interpersonal yang baik dengan klien. Hal ini merupakan bagian dari kemampuan *critical thinking affective*.

Seluruh tema yang ditemukan sangat penting untuk ditingkatkan berkaitan dengan pola pikir mahasiswa karena sangat berpengaruh dalam kemampuan pengambilan keputusan klinis pada asuhan kebidanan. Kurangnya kemampuan dalam menganalisis kasus merupakan aspek kritis yang sangat berpengaruh dalam ketepatan pengambilan keputusan klinis, sehingga perlu diperhatikan.

REFERENCES

- Anema and Marion G. (2010). *Competency-based nursing education*. Springer Publishing Company, LLC.
- Australian Nursing and Midwifery Council. (2010). Standards and Criteria for the Accreditation of nursing and Midwifery., (May), 1–17.
- Ikatan Bidan Indonesia., Asosiasi Institusi Pendidikan Indonesia. (2012). **DIPLOMA III KEBIDANAN INDONESIA**.
- Insight Assessment. (2016). California Critical Thinking Skills Test, (650), 91.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. <https://doi.org/351.077> Ind

- Simpson, E., & Courtney, M. (2002). Critical thinking in nursing education: Literature review. *International Journal of Nursing Practice*, 8(2), 89–98. <https://doi.org/10.1046/j.1440-172x.2002.00340.x>
- Thompson, J. B., Fullerton, J. T., & Sawyer, A. J. (2011). The International Confederation of Midwives: Global Standards for Midwifery Education (2010) with Companion Guidelines. *Midwifery*, 27(4), 409–416. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2011.04.001>
- Tickle, N., Sidebotham, M., Fenwick, J., & Gamble, J. (2016). Women's experiences of having a Bachelor of Midwifery student provide continuity of care. *Women and Birth*, 29(3), 245–251. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2015.11.002>
- Yanti, Y., Claramita, M., Emilia, O., & Hakimi, M. (2015). Students' understanding of "Women-Centred Care Philosophy" in midwifery care through Continuity of Care (CoC) learning model: a quasi-experimental study. *BMC Nursing*, 14, 22. <https://doi.org/10.1186/s12912-015-0072-z>



UNISA
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta